

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survey.² Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan wawancara, kuesioner, test, dan sebagainya.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih,³ dimana hubungan tersebut bersifat sebab-akibat yang terdiri dari variabel independen dan dependen.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 12

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... hlm. 61.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas pendapatan (X_1), *brand* produk (X_2), dan religiusitas (X_3) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumen (Y) dalam mengkonsumsi makanan dan minuman halal di Tulungagung. Menurut peneliti jenis penelitian asosiatif-klasual merupakan jenis penelitian yang paling tepat digunakan dalam penelitian kuantitatif ini.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Menurut Hatch dan Farhady didalam buku karangan Sugiyono mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang atau subjek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain⁵. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen:

- a. Variabel Independen (Variabel Bebas). Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Menurut puguh Suharso

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... hlm. 64

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38.

menyebutkan independent variabel atau varaiabel bebas (X) atau variabel predictor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan positif dan negative.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ada tiga yaitu, pendapatan (X_1), *brand* produk (X_2), dan religiusitas (X_3).

- b. Variabel Dependen (Variabel Terikat). Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel independen (variabel bebas). Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu perilaku konsumen (Y).

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generaliasasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Menurut Moh. Kasiram populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini.⁹ Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan

⁶ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 36.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,... hlm. 92

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfa Beta, 2002), hlm. 57.

⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hlm. 257.

unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat (konsumen) muslim yang bertempat tinggal di Tulungagung. Dimana Tulungagung sendiri terdapat 1.026.101 orang di tahun 2016 yang terbagi dalam 19 Kecamatan dengan 271 Desa.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pengambilan sampel yang dilakukan sedemikian rupa sehingga memperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*probability sampling*” yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰

Adapun jenis teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber daya sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten.¹¹ *Cluster sampling* digunakan oleh peneliti apabila di dalam populasi terdapat kelompok-kelompok yang mempunyai ciri sendiri-

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... hlm. 122

¹¹ *Ibid*,... hlm. 124

sendiri.¹² Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan terhadap sampling unit (individu), dimana sampling unitnya berada dalam satu kelompok (*cluster*). Teknik sampling ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.¹³ Peneliti menggunakan *cluster sampling* dengan cara sebagai berikut:

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kabupaten Tulungagung pada tahun 2016 sebanyak 1.026.101 yang terbagi dalam 19 kecamatan.
- b. Selanjutnya untuk menentukan sampel daerah maka dipilih secara acak/random (random sampling) dari 100 sampel (responden) dibagi 19 kecamatan dan diperoleh 6 kecamatan. Pemilihan sampel tersebut menggunakan perhitungan Slovin:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = besarnya ukuran sampel

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... hlm. 83

N = besarnya populasi

e = tingkat kesalahan yang ingin diambil sebesar 10%

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah 1.021.190 orang, sedangkan persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel (e) nya adalah 10% yaitu 0,10. Sehingga diperoleh ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1.021.190}{1 + 1.021.190(0,10)^2}$$

$$n = \frac{1.021.190}{1 + 1.021.190 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.021.190}{1 + 10.211,9}$$

$$n = \frac{1.021.190}{10.212,9}$$

$$n = 99,990 \approx 100 \text{ orang (dibulatkan)}$$

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi.¹⁴ Menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.¹⁵ Sedangkan menurut Moh. Kasiram, Sampel adalah “bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam”.¹⁶ Sampel harus benar-benar mewakili seluruh populasi.¹⁷ Menurut Sri Harini, bahwa sampel yang baik dapat

¹⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 33.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... hlm. 80

¹⁶ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hlm. 258

¹⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.

menggambarkan (mewakili) populasinya.¹⁸ Dari penerapan sampling di atas diperoleh sampel 100 orang yang terbagi dalam 6 kecamatan yang dipilih secara acak. Enam kecamatan tersebut antara lain Kecamatan Bandung, Kecamatan Besuki, Kecamatan Campur Darat, Kecamatan Boyolangu, Kecamatan Kedungwaru, dan Kecamatan Tulunggaung.

D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen adalah proses pembuatan yang meliputi aktivitas perencanaan, penyusunan, uji coba, pengabsahan, dan keandalan instrument penelitian yang reliabel. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti,¹⁹ disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan kesemua sampel dari masyarakat Tulungagung yang beragama Islam untuk diisi dan dikembalikan atau untuk dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Instrumen dari angket ini terdiri dari angket tentang pendapatan, angket *brand* produk, angket religiusitas, dan angket perilaku konsumen. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrument atau kisi-kisi instrument sebagai berikut:

¹⁸Sri Harini dan Ririen Kusumawati, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 88

¹⁹Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 128.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Instrumen dari Variabel	No. Item
1	Pendapatan (X1)	a. Gaji atau upah	1
		b. Pendapatan dari usaha sendiri	2-3
		c. Pendapatan dari usaha lain	4-5
2	Brand produk (X2)	a. Kekuatan	6-7
		b. Keunikan	8-9
		c. Keunggulan	10-11
3	Religiusitas (X3)	a. Keyakinan	12-13
		b. Praktik agama	14
		c. Pengalaman	15
		d. Pengetahuan agama	16
		e. Pengamalan	17
4	Perilaku konsumen (Y)	a. Budaya	18-19
		b. Sosial	20-21
		c. Pribadi	22-23

E. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsini Arikunto adalah subyek darimana data itu diperoleh.²⁰ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama baik individu atau perseorangan di lokasi

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 129.

penelitian atau objek penelitian seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian angket yang biasa dilakukan oleh peneliti.²¹ Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner atau angket kepada masyarakat muslim di Kabupaten Tulungagung yang dipilih sebagai sampel sebagai subyek penelitian yang dipilih.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini.²² Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berasal dari buku-buku, website, dan contoh penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.²³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social dimana jawaban responden terhadap pertanyaan-

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hlm. 122

²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Budaya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 119.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ... hlm. 92

pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (X) atau ceklist (✓) pada alternative jawaban. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel peneliti diatas :

Tabel 3.2
Pengukuran Indikator Variabel

No	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.²⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik penyebaran angket.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode anget untuk memperoleh data dari masyarakat muslim di Tulungagung. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal

²⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hlm. 92

membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini disebut dengan kuesioner bentuk *check list*.

Memberikan daftar pertanyaan kepada masyarakat muslim di Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara obyektif, dimana daftar pertanyaan ini disebut angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti secara langsung.²⁶ Jadi, dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada masyarakat muslim Tulungagung untuk diberikan angket.

G. Teknik Analisis Data

Kata analisis berasal dari bahasa Greek, terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara definitif ialah: “*analysis is a process of resolving data into its constituent components to reveal its characteristic elements and structure*” yang dikemukakan oleh Ian Dey.²⁷

Analisis data dilakukan setelah pengolahan data selesai, analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.²⁸

²⁶ Nasution, *Metode Research*,... hlm. 128

²⁷ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*,... hlm. 353

²⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenanda Media Group, 2005), hlm. 168

Analisis data penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperhatikan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.²⁹

Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, modus, maksimum-minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan kebenaran dan keabsahan instrumen terhadap konsep yang teliti. Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan dan suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur

²⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2004), hlm. 30

sesuai dengan kegunaannya³⁰. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument.

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konstistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.³¹

Dalam penelitian ini teknik uji validitas item dengan menggunakan kolerasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.³² Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk pengumpul data karena

³⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*,... hlm. 65

³¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

³² Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 51.

instrument tersebut sudah baik. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ sesuai yang dikemukakan oleh Triton.³³ Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka. Dalam pengujian data diatas dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Sebelum uji regresi dilakukan maka yang menjadi awal analisa yaitu uji normalitas. Menurut Sujianto uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 33

distribusi data diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)* yang besarnya lebih dari taraf signifikansi $5\% = 0,05$.

Dengan demikian data ini termasuk data statistik parametrik (lebih dari 30 sampel). Data ini bisa dianalisis dengan analisis regresi sederhana. Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 maka data residual terdistribusi secara normal namun bila hasilnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan grafik plot dan uji gletser antara nilai prediksi variabel dependen. Uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot

antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standenditized*.

Sedangkan uji gletser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *VIF* lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel independen diasumsikan random atau stokastik, yang berarti

mempunyai distribusi probabilitik. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.³⁴

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana,

a = konstanta

b₁..b₃ = koefisiensi regresi

Y = variabel perilaku konsumen

x₁ = variabel pendapatan

x₂ = variabel *brand* produk

x₃ = variabel religiusitas

e = error

5. Koefisien Determinasi (Adj. R')

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.³⁵

Koefisien determinasi menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus:

³⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,... hlm. 58

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 95

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi dengan $\alpha = 5\%$. Cara yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t_{hitung} dan uji f_{hitung} .

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F atau F_{hitung})

Uji F yaitu uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu pendapatan (X1), *brand* produk (X2), dan religiusitas (X3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumen (Y). Kriteria yang digunakan adalah:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$) artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen, yaitu pendapatan (X1), *brand* produk (X2), dan

religiusitas (X3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumen (Y).

2. $H_a : b_1 - b_3 > 0$ (F hitung > F tabel) artinya, ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel independen, yaitu pendapatan (X1), *brand* produk (X2), dan religiusitas (X3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumen (Y).

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
 2. Distribusi f dengan derajat kebebasan ($n - k$)
 3. Apabila F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 4. Apabila F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t atau t_{hitung})

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t_{hitung}

r = nilai koefisien *product moment*

n-2 = jumlah sampel

1. H₀ diterima dan H₁ ditolak apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah:
 - a. Pendapatan, *brand* produk, dan religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumen dengan menggunakan uji t.
 - b. Pendapatan, *brand* produk, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumen dengan menggunakan uji t.
2. H₀ ditolak dan H₁ diterima apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah:
 - a. Ada pengaruh yang signifikan dari pendapatan, *brand* produk, dan religiusitas terhadap perilaku konsumen.
 - b. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari pendapatan, *brand* produk, dan religiusitas terhadap perilaku konsumen.

Sedangkan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
2. Distribusi t dengan derajat kebebasan ($n - k$)
3. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
4. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak